

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat mengharuskan mahasiswa memiliki kompetensi lebih agar dapat bertahan dan bersaing untuk mendapatkan pekerjaan (Ufia et al., 2024). Namun, nampaknya mahasiswa yang baru lulus belum memiliki kemampuan ataupun *skill* yang cukup untuk terjun ke dunia kerja. Lebih spesifik, kemampuan atau *skill* yang perlu dipersiapkan mencakup *hard skill* dan *soft skill* (Lutfia & Rahadi, 2020). *Hard skill* mencakup bagaimana kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan kemampuan yang didapatkan dalam proses pembelajaran formal ataupun non formal. *Soft skill* berkaitan dengan sifat seseorang dan juga mencakup bagaimana kemampuan seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya (Putri et al., 2023). Peran *soft skill* menjadi sangat dibutuhkan karena berkaitan dengan bagaimana sikap dan perilaku seseorang (Lutfia & Rahadi, 2020). Berangkat dari tantangan ini, mengikuti kegiatan magang merupakan hal yang perlu dilakukan mahasiswa.

Pada hakikatnya, magang merupakan suatu bentuk kegiatan untuk mempersiapkan ataupun memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki (Lutfia & Rahadi, 2020). Dengan adanya kegiatan magang ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan bekal sebelum terjun ke dunia pekerjaan. Salah satu penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa kegiatan magang ini terbukti mengambil peran bagi mahasiswa dalam proses peningkatan kompetensi *soft skill* dan *hard skill* (Lutfia & Rahadi, 2020). Dalam hal ini, pemerintah juga bertindak dengan merancang suatu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan untuk memfasilitasi dan memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan langsung terjun ke dunia kerja (Sinamo et al., 2023).

Pada Universitas Pembangunan Jaya khususnya pada program studi Psikologi, kegiatan magang ini biasanya di sebut dengan Kerja Profesi (KP). Kerja

Profesi adalah suatu kegiatan dengan tujuan memberi gambaran yang komprehensif kepada setiap mahasiswanya mengenai dunia kerja dan memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah didapatkan sewaktu perkuliahan serta melatih mahasiswa untuk dapat menganalisis teori dan praktik berdasarkan kompetensi Program Studi dalam cangkupan lingkungan instansi/perusahaan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Dengan adanya Kerja Profesi ini diharapkan dapat membekali para mahasiswa untuk dapat bekerja dengan baik nantinya setelah perkuliahan telah selesai. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi ini membantu para mahasiswa melihat gambaran dunia kerja. Selain itu, Kerja Profesi juga dilakukan sebagai upaya meminimalisir kemungkinan terjadinya permasalahan seperti kesenjangan antara harapan Universitas terhadap lulusannya setelah terjun lapangan dengan kenyataan pada proses pendidikan yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, mahasiswa perlu dibekali terlebih dahulu terkait dengan gambaran dunia kerja sebelum terjun langsung dan menjalaninya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Kerja Profesi diharapkan dapat menjadi sarana untuk setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai dunia kerja. Hal ini perlu dilakukan karena kesenjangan tersebut mempengaruhi banyak hal termasuk tugas dan tanggung jawab sebagai staf Penilaian dan Pengembangan SDM yang perlu dilakukan oleh mahasiswa ketika sedang melakukan Kerja Profesi. Selama berkuliah, praktikan hanya dibekali dengan beberapa teori seperti teori yang ada pada mata kuliah Wawancara dan Observasi, Pelatihan, dan Modal Manusia. Nyatanya, terdapat beberapa hal lainnya yang perlu disiapkan untuk masuk dalam dunia pekerjaan khususnya sebagai Penilaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Oleh sebab itu, Kerja Profesi perlu dilakukan untuk dapat memberikan gambaran dan pengalaman kepada mahasiswa sebelum lulus dan terjun ke dunia pekerjaan.

Berlandaskan dengan beberapa hal tersebut dan pertimbangan seperti mahasiswa memiliki waktu beradaptasi yang cukup dengan dunia kerja, mahasiswa mendapatkan bekal pengalaman kerja menjadikan Universitas Pembangunan Jaya membentuk satu mata kuliah yaitu Kerja Profesi dengan bobot 3 sks dan dilakukan dengan minimal 400 jam (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Oleh sebab itu, praktikan melakukan Kerja Profesi di PT Kazeto Putra Perkasa (Sekolah Kak Seto) sebagai staf bidang Penilaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Kerja Profesi yang praktikan lakukan adalah Kerja Profesi MBKM.

Kerja Profesi MBKM ini merupakan salah satu jenis kegiatan Kampus Merdeka (Magang Bersertifikat). Kampus Merdeka ini merupakan salah satu kebijakan yang dirancang pemerintah untuk mahasiswa agar dapat mengkonversi SKS perkuliahan dengan kegiatan di luar kampus. Dengan adanya program Kampus Merdeka ini mahasiswa dapat mengkonversi setiap SKSnya dengan kegiatan praktik di lapangan sehingga dapat memberikan pengalaman serta gambaran dunia kerja yang akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa (Kemendikbud, 2022)

Praktisi memilih tempat PT Kazeto Putra Perkasa (Sekolah Kak Seto) sebagai tempat KP karena Sekolah Kak Seto memfasilitasi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta memberikan gambaran terkait aktivitas yang dilakukan oleh staf bidang Penilaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Selanjutnya, perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di pendidikan yang ramah anak dan berkualitas untuk membantu dan mendukung perkembangan anak baik dalam kategori normal ataupun berkebutuhan khusus. Selama menjalani Kerja Profesi, mahasiswa akan dinilai oleh pembimbing kerja. Beberapa aspek yang dinilai oleh pembimbing kerja mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.

Pada proses KP ini, mahasiswa perlu mencapai beberapa kompetensi yang telah dijelaskan oleh AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia) sebagaimana dijelaskan dalam Panduan Kurikulum 2019 Universitas Pembangunan Jaya, yaitu:

1. Kemampuan Asesmen Psikologi: Terampil melakukan wawancara, observasi, dan tes psikologi yang sah sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.
2. Kemampuan Pengukuran Psikologis: Mahir dalam mengembangkan instrumen pengukuran psikologis berdasarkan teori tes klasik dan modern.
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Psikologis: Mampu menganalisis masalah psikologis non-klinis dan masalah perilaku serta menyajikan alternatif solusi yang tersedia.
4. Kemampuan Intervensi Psikologis: Mampu melaksanakan intervensi psikologi non-klinis untuk perubahan perilaku pada individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat perkotaan melalui konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang sah, berdasarkan teori psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.

5. Literasi Data: Terampil dalam mendapatkan dan menganalisis informasi dan data secara bertanggung jawab.
6. Literasi Teknologi: Mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab untuk memperoleh dan mengolah informasi dalam konteks psikologi.
7. Kemampuan Penelitian: Mampu melaksanakan penelitian psikologi menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif generik.
8. Kemampuan Publikasi Ilmiah: Terampil dalam menulis karya ilmiah berdasarkan pemikiran konseptual atau hasil penelitian psikologi sesuai dengan kaidah etik dan profesionalisme.
9. Pengembangan Diri dan Karir: Mampu merencanakan dan mengembangkan karir serta pengembangan diri.
10. Etika Psikologi: Mampu mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun Maksud dilaksanakannya Kerja Profesi yaitu (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021):

1. Mahasiswa dapat mempelajari aktivitas yang dilakukan oleh pekerjaan tertentu pada KP. Pada pelaksanaan KP ini, mahasiswa dapat mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan oleh PPSDM dalam lingkungan pekerjaan sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran terkait dengan dunia kerja.
2. Mahasiswa dapat melakukan KP selaras dengan latar belakang pendidikan sehingga teori yang telah dipelajari selama berkuliah khususnya diharapkan dapat digunakan untuk menunjang proses berlangsungnya KP.

1.2.1 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dari dilaksanakannya Kerja Profesi ini, yaitu (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021):

1. Praktikan mendapatkan gambaran mengenai dunia kerja khususnya sebagai staf sumber daya manusia khususnya pada bidang penilaian dan pengembangan karyawan. Pada kesempatan ini, mahasiswa

dapat terjun langsung dan merasakan menjadi staf pada bidang Penilaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) sebenarnya.

2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh praktikan sesuai dengan kompetensi Prodi. PT Kazeto Putra Perkasa (Sekolah Kak Seto) memfasilitasi mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki serta memberikan gambaran terkait aktivitas yang dilakukan oleh staf bidang penilaian dan pengembangan sumber daya manusia
3. Praktikan mendapatkan umpan balik baik dari Prodi ataupun dari tempat KP untuk mendukung penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar sesuai dan sejalan dengan tuntutan industri dan masyarakat.
4. Terjalannya kerjasama antara Prodi ataupun Universitas Pembangunan Jaya dan pihak tempat KP yaitu PT Kazeto Putra Perkasa (Sekolah Kak Seto). Dengan dilakukannya Kerja Profesi di Sekolah Kak Seto, diharapkan setelah praktikan menyelesaikan Kerja Profesinya Sekolah Kak Seto dapat menerima kembali angkatan selanjutnya untuk melangsungkan Kerja Profesi.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melangsungkan Kerja Profesinya di salah satu Perusahaan yang ada di Indonesia yaitu PT Kazeto Putra Perkasa (Sekolah Kak Seto) tepatnya di Jl. Raya Parigi Lama No. 3A, Pondok Aren, Tangerang Selatan yang bergerak di bidang pendidikan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan menjalani Kerja Profesi selama 5 bulan yaitu dari tanggal 01 Juli 2024 - 20 Desember 2024. KP ini dilaksanakan selama kurang lebih 504 jam. Pada saat menjalani KP, praktikan dibimbing oleh Manajer SDM PT Kazeto Putra Perkasa (Sekolah Kak Seto) dan dibantu oleh beberapa mentor yaitu Staff SDM.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari	Waktu
Senin	08.00 - 16.30
Selasa	08.00 - 16.30
Rabu	08.00 - 16.30
Kamis	08.00 - 16.30
Jumat	08.00 - 16.30

Mahasiswa bekerja setiap harinya selama 7 jam 30 menit setelah dikurangi dengan jam istirahat yaitu selama 1 jam. KP ini berlangsung dari hari senin - jumat. Namun, praktikan juga sering menghadiri beberapa webinar di luar jam kerja sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing kerja. Selain itu, di setiap minggunya, praktikan diberikan waktu untuk bekerja dari rumah ataupun WFH (Work From Home).